

**KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS X SMK NEGERI 9 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MAYA SRY MANGALANDONG.H
NIM 2014/14016038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks
Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi
Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang**
Nama : Maya Sry Mangalandong.H
NIM : 14016038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2018

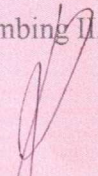
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



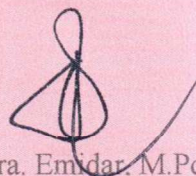
Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 19650423 199003 1 001

Pembimbing II,



Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
NIP 19561126 198011 2 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Maya Sry Mangalandong.H
NIM : 14016038

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

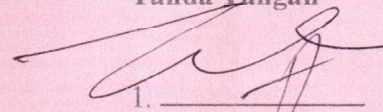
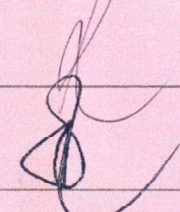
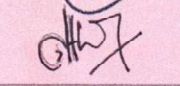
**Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi dengan
Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang**

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
4. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4.


PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2018
Yang membuat pernyataan,




Maya Sry Mangalandong.H
NIM 14016038/2014

ABSTRAK

Maya Sry Mangalandong. H. 2018. “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang. *Ketiga*, menganalisis korelasi antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan rancangan (desain) korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang yang berjumlah 461 orang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *proportional random sampling* 15% dari populasi, yaitu 70 orang siswa. Variabel penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi (variabel X) dan keterampilan menulis teks eksposisi sebagai variabel terikat (variabel Y). Data penelitian ini berupa skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan skor hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi. Data tersebut diperoleh melalui dua jenis tes yaitu tes objektif untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks eksposisi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 80,84. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 80,00. *Ketiga*, terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,52 > 1,67$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa semakin tinggi keterampilan membaca pemahaman siswa, maka semakin baik pula keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Sebaliknya, jika keterampilan membaca pemahaman siswa rendah maka siswa akan kesulitan dalam menulis teks eksposisi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Ekspansi dengan Keterampilan Menulis Teks Ekspansi”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada (1) Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku dosen Pembimbing I, (2) Dra. Ellya Ratna, M.Pd., selaku dosen Pembimbing II, (3) Dra. Emidar, M.Pd., selaku dosen Pembahas II dan selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku dosen Pembahas II, (5) para dosen dan staf jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) kepala SMK Negeri 9 Padang, (7) guru dan staf pengajar, dan (8) siswa-siswi SMK Negeri 9 Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Atas perhatian pembaca, disampaikan ucapan terima kasih.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Defenisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.....	11
a. Pengertian Menulis Teks Eksposisi	11
b. Fungsi Menulis Teks Eksposisi.....	13
c. Struktur Teks Eksposisi	14
d. Unsur KebahasaanTeks Eksposisi.....	17
e. Langkah Menulis Teks Eksposisi.....	20
2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi.....	21
a. Pengertian Membaca Pemahaman	22
b. Tujuan Membaca Pemahaman	23
c. Aspek Membaca Pemahaman	26
3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	36
C. Variabel dan Data.....	37
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Uji Persyaratan Analisis	45
G. Teknik Penganalisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	51
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang.....	51
2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang	54
B. Analisis Data	57
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Secara Umum	58
2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dilihat dari Setiap Indikator	75
3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang	91
C. Pembahasan.....	95
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas SMK Negeri 9 Padang	96
2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas SMK Negeri 9 Padang	98
3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang	99

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	101
B. Implikasi.....	102
C. Saran.....	103

KEPUSTAKAAN	104
--------------------------	------------

LAMPIRAN.....	106
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi.....	38
Tabel 3	Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi.....	39
Tabel 4	Format Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.....	47
Tabel 5	Pedoman Konversi Nilai Skala 10.....	49
Tabel 6	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang secara Umum	52
Tabel 7	Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Berdasarkan empat indikator.....	54
Tabel 8	Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang secara Umum.....	55
Tabel 9	Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Berdasarkan empat indikator.....	57
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang secara umum.....	59
Tabel 11	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang secara umum	63
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dihat untuk indikator fungsi teks	65
Tabel 13	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dihat untuk indikator fungsi teks.....	66
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dihat untuk indikator isi teks	68

Tabel 15	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dihat untuk indikator isi teks.....	69
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dihat untuk indikator struktur teks.....	71
Tabel 17	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dihat untuk indikator struktur teks	72
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks EkspDihat untuk gabungan indikaosisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dilihat untuk unsur kebahasaan teks.....	73
Tabel 19	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dihat untuk Unsur Kebahasaan teks.....	74
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Berdasarkan secara umum.....	77
Tabel 21	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Berdasarkan secara umum.....	78
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dilihat untuk Fungsi teks.....	80
Tabel 23	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dihat untuk Fungsi teks.....	81
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dihat untuk indikator isi teks	83
Tabel 25	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dihat untuk indikator isi teks	84
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dihat untuk indikator struktur teks.....	86

Tabel 27	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dihat untuk indikator struktur teks.....	87
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dihat untuk indikator unsur kebahasaan teks.....	89
Tabel 29	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Dihat untuk indikator unsur kebahasaan teks.....	90
Tabel 30	Uji Normalitas	92
Tabel 31	Uji Homogenitas.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 2	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Secara Umum.....	64
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang untuk indikator Fungsi Teks	67
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang untuk indikator Isi Teks	71
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang untuk indikator Struktur Teks	72
Gambar 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang untuk indikator Unsur Kebahasaan Teks.....	75
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang secara umum ...	79
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang untuk indikator Fungsi Teks	82
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang untuk indikator Isi Teks	85
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang untuk indikator Struktur Teks	88
Gambar 11	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang untuk indikator Unsur Kebahasaan Teks	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman dan Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian	106
Lampiran 2	Identitas Sampel Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi	110
Lampiran 3	Identitas Sampel Penelitian	111
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	113
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	114
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian dari SMKN 9 Padang.....	115
Lampiran 7	Instrumen Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi.....	116
Lampiran 8	Lembar Jawaban Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi	130
Lampiran 9	Kunci Jawaban Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi	131
Lampiran 10	Analisis Butir Soal Keterampilan Membaca PemahamanTeks Eksposisi	133
Lampiran 11	Analisis Validitas Butir Soal Keterampilan Membaca PemahamanTeks Eksposisi	135
Lampiran 12	Rekapitulasi Hasil Validitas Butir Soal Uji Coba	138
Lampiran 13	Reliabilitas.....	140
Lampiran 14	Validasi Instrumen Tes Unjuk Kerja.....	142
Lampiran 15	Revisi Validasi Instrumen Tes Unjuk Kerja.....	147
Lampiran 16	Instrumen Penelitian.....	150
Lampiran 17	Tulisan Siswa.....	154
Lampiran 18	Dokumentasi.....	157
Lampiran 19	Soal Membaca Pemahaman Teks Eksposisi	159

Lampiran 20	Lembar Jawaban Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi.....	171
Lampiran 21	Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi.....	172
Lampiran 22	Analisis Soal Valid.....	174
Lampiran 23	Skor Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.....	177
Lampiran 24	Nilai dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi...	179
Lampiran 25	Uji Normalitas Keterampilan Membaca Pemahaman	181
Lampiran 26	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	183
Lampiran 27	Nilai Kritis L.....	185
Lampiran 28	Tabel Distribusi Z.....	186
Lampiran 29	Uji Homogenitas.....	187
Lampiran 30	Tabel Distribusi F	190
Lampiran 31	Uji Hipotesis	191
Lampiran 32	Tabel Harga Kritik.....	193
Lampiran 33	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis.....	194

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang materi pembelajarannya baru dipelajari oleh siswa. Kurikulum 2013 yang dilaksanakan secara bertahap yang mengamanatkan guru sebagai agen pembelajaran harus mampu menyajikan proses pembelajaran dengan melibatkan langsung peserta didik. Proses pembelajaran di kelas ditentukan oleh perencanaan yang baik oleh guru serta memiliki motivasi yang tinggi agar hasil belajar bahasa Indonesia dapat tercapai sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk membimbing perkembangan bahasa siswa secara berkesinambungan melalui empat jenis keterampilan berbahasa. Tujuan tersebut mengarah pada pengembangan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Salah satu bentuk pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa adalah menulis. Kegiatan menulis akan membuat siswa mampu mengungkapkan pikirannya dan kritis terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang besar pengaruhnya dalam meningkatkan keterampilan intelektual siswa. Melalui menulis, siswa akan mampu menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan serta pengetahuan yang dimilikinya dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis. Keterampilan menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan serta pengetahuan dihasilkan dalam bentuk suatu tulisan termasuk teks

eksposisi. Teks eksposisi merupakan materi pokok yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa.

Salah satu keterampilan yang dituntut di sekolah adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Keterampilan menulis teks eksposisi terdapat pada Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas X semester satu SMK Negeri 9 Padang. Hal ini tercantum dalam (KI) ke-3 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Kompetensi Dasar (KD) ke-3.1 yaitu memahami struktur dan kaidah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.

Keterampilan menulis teks eksposisi membutuhkan keterampilan membaca pemahaman yang tinggi. Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca tanpa mengeluarkan suara (membaca dalam hati) dan menuntut pembaca memahami bacaannya. Membaca pemahaman menuntut siswa memahami dengan baik teks eksposisi agar terampil dalam menulis teks eksposisi.

Keterampilan membaca pemahaman ini dilakukan agar siswa mampu berpikir kritis terhadap permasalahan yang dibahas di dalam teks. Proses berpikir kritis dapat diperoleh melalui kegiatan membaca pemahaman karena membaca pemahaman melibatkan aspek berpikir seperti mengenal, memahami, menganalisis, menyintesis, dan menilai. Membaca pemahaman tidak hanya

menyerap apa yang diungkapkan penulis, tetapi juga berpikir mengenai masalah yang dibahas serta mampu menganalisis dan memberikan penilaian. Semakin tinggi tingkat keterampilan membaca kritis siswa, maka kemampuannya untuk mengkritik suatu permasalahan juga semakin baik. Oleh karena itu, siswa perlu melibatkan membaca pemahaman dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Siswa akan lebih kritis dalam memahami, menganalisis, dan memberikan penilaian terhadap suatu permasalahan serta mengungkapkan kembali berdasarkan pemahamannya.

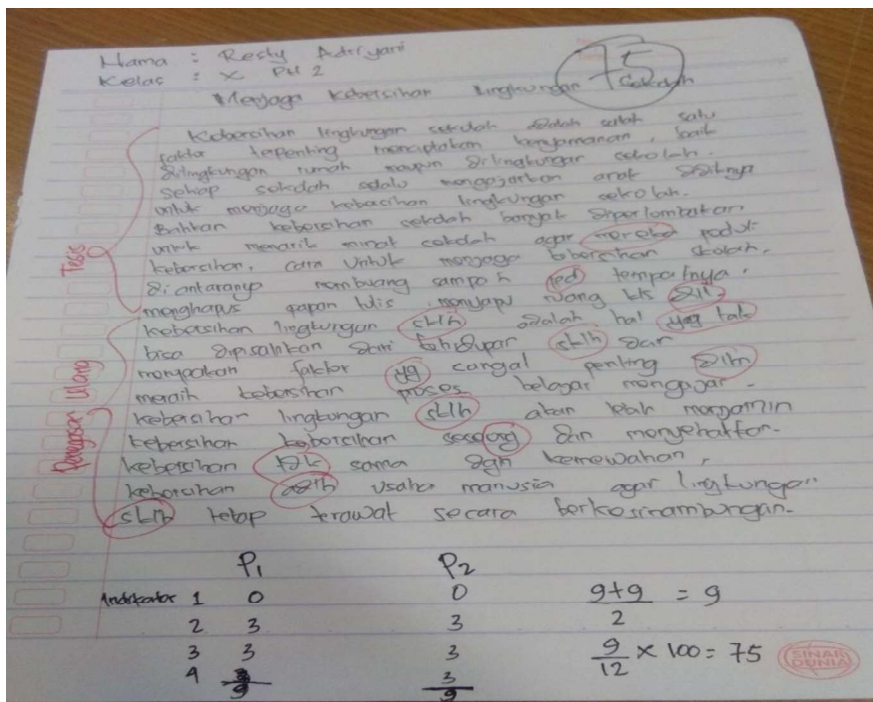
Tidak hanya menulis yang berpengaruh dalam pencapaian tujuan dari Kurikulum 2013 ini, keterampilan membaca juga sangat berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Guru harus benar-benar meyakinkan bahwa pada akhirnya siswa mampu menyajikan teks secara mandiri. Kegiatan memproduksi teks secara mandiri dapat tercapai melalui kegiatan berpikir pemahaman terhadap suatu masalah yang dibahas dalam sebuah bacaan, berpikir pemahaman ini dapat diwujudkan melalui kegiatan membaca pemahaman. Pembelajaran teks eksposisi yang sangat disertai keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dapat membantu siswa menghasilkan sebuah tulisan yang baik.

Oleh karena itu, dapat diasumsikan pendapat Tarigan (2008:4) menyatakan bahwa antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Jika kemampuan membaca pemahaman siswa baik, maka kemampuan siswa dalam menulis juga.

Isu terkait kemampuan membaca dan menulis bangsa Indonesia (literasi) melalui badan-badan dunia yang dikutip dari halaman *online* republika.co.id yang

terbit 15 Desember 2014, hasil penelitian *Programme for International Students Assesment* (PISA). Kondisi literasi bangsa Indonesia berada pada urutan 64 dari 65 negara. Tingkat membaca siswa bangsa Indonesia berada pada urutan 57 dari 65 negara. Hal tersebut membuktikan bahwa membaca dan menulis bangsa Indonesia sangat rendah.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru bahasa Indonesia Cintia Dewi Ningsih, S.Pd. yang mengajar siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang, masih mengalami permasalahan dalam menulis teks eksposisi. Permasalahan tersebut dapat dilihat dalam karangan eksposisi siswa tersebut.



Gambar 1
Teks Eksposisi yang Ditulis Siswa Kelas X SMK N 9 Padang

Berdasarkan teks eksposisi yang ditulis oleh siswa tersebut, penulis memperoleh fakta-fakta sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang tertarik dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. *Kedua*, siswa masih sulit

memahami teks eksposisi terutama apa isi teks eksposisi, stuktur, dan unsur kebahasaan teks eksposisi, sehingga teks eksposisi yang dihasilkan siswa tidak menggambarkan jawaban. *Ketiga*, siswa kurang memahami struktur teks eksposisi. *Keempat*, siswa masih sulit menulis teks mengembangkannya menjadi paragraf.

Hardiyanto (2014) mengungkapkan bahwa secara umum siswa juga kesulitan dalam membuat argumen pada penyusunan teks eksposisi. Selain itu, siswa kesulitan dalam memilih kosakata dan menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat yang komunikatif. Siswa kesulitan dalam menyusun kalimat-kalimat yang padu dalam sebuah paragraf. Siswa juga kesulitan untuk mencari bukti yang sesuai dengan alasan kalaupun beralasan, jawaban kurang sesuai dengan pendapat yang dikemukakan. Kalimat yang disusun siswa sulit untuk dipahami.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berasumsi bahwa dengan membaca pemahaman teks eksposisi, siswa akan mendapatkan pengetahuan mengenai teks eksposisi yang dibacanya. Apabila siswa memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik, akan lebih mudah dalam menulis. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki keterampilan membaca baik, akan kesulitan dalam menulis karena tidak memahami tulisan yang dibacanya. Oleh karena itu, penelitian tentang korelasi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang ini perlu untuk dilakukan. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa

kelas X SMK Negeri 9 Padang, melalui penelitian yang berjudul “Korelasi Keterampilan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah yang ditemukan pada siswa yang ditemukan pada siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang tertarik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi bersifat ilmiah. Hal tersebut didukung dengan kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki siswa sehingga pada saat guru memberikan tugas menulis siswa banyak mengeluh dan malas ketika mengerjakan tugas. *Kedua*, siswa masih sulit memahami tentang teks eksposisi terutama apa itu teks eksposisi, struktur, dan unsur kebahasaan teks eksposisi, sehingga teks eksposisi yang dihasilkan siswa tidak menggambarkan jawaban atas isi teks eksposisi, struktur teks eksposisi (pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat) dalam teks eksposisi. *Ketiga*, siswa kurang memahami struktur teks eksposisi. Kebanyakan siswa sulit membedakan tesis dan argumen. Hal tersebut terlihat pada hasil latihan siswa. Siswa cenderung menuliskan tesis dan argumen dalam satu paragraf. *Keempat*, siswa masih sulit menulis teks mengembangkannya menjadi paragraf. Hal ini dapat dilihat dari tulisan teks eksposisi siswa eksposisi. Hal ini terbukti dari hasil latihan siswa tentang menulis teks eksposisi berkisar antar 60-80. Sementara Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan bidang studi bahasa Indonesia adalah 80. Jadi, masih ada sebagian siswa yang belum tuntas dalam menulis teks eksposisi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, masalah dalam penelitian ini terdiri atas tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa SMK Negeri 9 Padang. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMK Negeri 9 Padang. *Ketiga*, korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMKN 9 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dijabarkan tujuan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang. *Kedua*, bagaimanakah tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang. *Ketiga*, adakah korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas 9 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah, masalah penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang. *Kedua*, , mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang. *Ketiga*, menganalisis korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, ada dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi tentang seberapa besar korelasi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti lain.

Pertama, bagi guru SMK Negeri 9 Padang, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk merancang pembelajaran menulis teks eksposisi selanjutnya.

Kedua, bagi siswa SMK Negeri 9 Padang, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dalam mengembangkan dan mengetahui keterampilan mereka dalam memahami bacaan dengan keterampilan menulis teks eksposisi sehingga mereka dapat mengukur kemampuannya.

Ketiga, bagi peneliti lain, sebagai informasi dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

G. Definisi Operasional

Ada tiga istilah yang perlu didefinisikan untuk menyamakan persepsi dan pemahaman dalam penelitian ini, yaitu (1) korelasi, (2) keterampilan membaca pemahaman, dan (3) keterampilan menulis teks eksposisi.

1. Korelasi

Korelasi yang dimaksud penelitian ini adalah antara keterampilan membaca teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang. Korelasi antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus *Product Moment* angka kasar. Hasilnya berupa nilai koefisien uji t.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi

Keterampilan membaca pemahaman yang dimaksud adalah keterampilan siswa dalam memahami teks eksposisi. Tingkat keterampilan membaca pemahaman tersebut diukur dengan menggunakan tes objektif. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini ada empat, yaitu (1) mampu memahami fungsi eksposisi, (2) mampu memahami isi teks eksposisi, (3) mampu memahami struktur teks eksposisi, dan (4) unsur kebahasaan teks eksposisi.

3. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Keterampilan menulis teks eksposisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi sesuai dengan indikator yang diterapkan. Tingkat keterampilan menulis teks eksposisi tersebut diukur dengan menggunakan unjuk kerja. Indikator menulis teks eksposisi ini, yaitu (1) fungsi teks yaitu meyakinkan pembaca tentang suatu permasalahan yang dianggap penting untuk dibahas dengan menggunakan tiga kata pengajak (*percaya/yakin, mampu, dan dapat/bisa*), (2) isi teks eksposisi (3) struktur teks yaitu pernyataan pendapat, argumentasi dan penegasan ulang pendapat, dan (4) unsur kebahasaan

teks yaitu bersifat ilmiah yang ditandai dengan penggunaan pronomina, menggunakan kata-kata leksikal, menggunakan konjungsi, menggunakan argumentasi satu sisi.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis ata dan pembahasan Bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi berada pada kualifikasi baik (80,84) pada rentangan 76-85%. Nilai tertinggi terletak pada indikator isi teks berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 81,35 berada pada rentangan 76–85%. Nilai terendah terletak pada indikator struktur teks berada pada kualifikasi baik (78,09) pada rentangan 76–85%.

Kedua, keterampilan menulis teks eksposisi berada pada kualifikasi baik (80,00) pada rentangan 76-85%. Nilai tertinggi terletak pada indikator unsur kebahasaan teks dengan nilai rata-rata 89,52 berada pada kualifikasi baik pada rentangan 86-95%. Penguasaan siswa yang paling rendah adalah indikator isi dengan nilai rata-rata 67,14 berada pada kualifikasi baik pada rentangan 66-75%.

Ketiga, terdapat korelasi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang adalah 0,458 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,25 > 1,67$). Hal ini berarti terdapat korelasi antara keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi, dan besarnya hubungan kedua variabel tersebut adalah 0,458.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa diperlukan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi untuk keterampilan menulis teks ekposisi

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, diketahui bahwa terdapat korelasi signifikan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi berkorelasi signifikan dengan keterampilan menulis teks eksposisi, maka dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut.

Keterampilan menulis teks eksposisi tidak akan tinggi tanpa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi. Siswa akan mampu menulis teks eksposisi setelah menggunakan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi. Dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi diperlukan upaya agar siswa lebih mahir menulis teks eksposisi sesuai dengan fungsi, isi, struktur, dan unsur kebahasaan. Upaya tersebut bisa dilakukan oleh siswa sendiri dan juga pihak sekolah. Usaha yang dilakukan oleh siswa seperti, siswa lebih fokus dan serius terhadap model pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah sebagai berikut. *Pertama*, guru memberikan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. *Kedua*, guru harus lebih membimbing siswa dalam tugas kelompok. *Ketiga*, pihak sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan kreatif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia SMK Negeri 9 Padang agar dapat memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa untuk membaca teks eksposisi dan menulis teks eksposisi. Hal tersebut disebabkan tujuan diadakannya pengajaran membaca agar siswa dapat membaca secara efektif dan efisien guna mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Informasi yang didapat melalui hasil membaca selanjutnya juga akan membantu siswa dalam memperkaya kosa kata yang akan digunakannya dalam kegiatan menulis.

Kedua, bagi siswa SMK Negeri 9 Padang disarankan untuk lebih meningkatkan keterampilan membaca dengan cara banyak berlatih membaca menggunakan teknik-teknik membaca. Selain itu, siswa juga disarankan dapat berkonsentrasi saat proses belajar mengajar berlangsung khususnya saat membaca.

Ketiga, peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan yang relevan dengan penelitian ini.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Alshumaimeri, Yousif. 2011. "The Effect of Reading Method on the Comprehension Performance of Saudi EFL Students". *International Electronic Journal of Elementary Education*, 2011, 4(1), Halaman 188.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Candra, Romi. 2014. "Hubungan Kemampuan Penguasaan Paragraf dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Doddy, dkk. 2008. *Developing English Competencies 2: for Senior High School (SMA/MA) Grade XI (BSE)*. Jakarta: Pusat Pembangunan.
- Farida, Henrika Era. 2012. "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 5 Padang". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Hardiyanto, Edwan. 2014. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Teknik Tanya Jawab Pada Siswa". *Jurnal Penelitian Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah*. Volume 1, Nomor 1. (Online). (<http://jurnal.umrah.ac.id/2012/content/upload/2013/08>, diunduh pada 5 Februari)
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar-Dasar metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kemendikbud. 2013. (*Buku Guru*) *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMP/MT Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.